

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian terkait Pengembangan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Nilai karakter Kearifan Lokal Sunda Sebagai Perspektif pendidikan global, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran IPS yang bermuatan Nilai Karakter Kearifan Budaya lokal Sunda sebagai Perspektif pendidikan global pada peserta didik Sekolah Dasar di Kota Bandung sebelum penerapan Pengembangan Model Pembelajaran berbasis nilai Karakter Lokal Sunda *Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh, dan Silih Wawangi* berada pada kategori rendah hal ini berarti bahwa diperlukan perlakuan pembelajaran yang memuat materi dan model pembelajaran.
2. Pengembangan Model Pembelajaran Nilai Karakter Kearifan Budaya Lokal Sunda Dalam Perspektif Pendidikan Global Pada Peserta Didik Sekolah Dasar terdiri dari Tujuan, Target Pembelajaran, Komponen Model, Merancang Model, serta memuat Struktur Isi.
3. Efektifitas penerapan pengembangan Model Tematik Pembelajaran Nilai Karakter Kearifan Budaya Lokal Sunda dalam Perspektif Pendidikan Global pada peserta didik Sekolah Dasar terdapat perbedaan peningkatan nilai karakter kearifan budaya lokal Sunda antara kelas yang mendapatkan pembelajaran nilai budaya lokal Sunda dan kelas yang tidak mendapatkan pembelajaran nilai budaya lokal Sunda. Jika dilihat dari rata-rata peningkatan, maka diperoleh bahwa rata-rata peningkatan kelas yang mendapatkan pembelajaran nilai budaya Sunda lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak mendapatkan pembelajaran nilai budaya lokal Sunda.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Adanya model pembelajaran IPS yang dinamis sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. penyempurnaan arah, tujuan, konten, proses, dan konteks, dari materi bahan ajar IPS di sekolah dasar yang sarat akan karakter kearifan budaya lokal Sunda pada materi IPS
2. Adanya keharusan bagi seluruh tenaga pendidik IPS untuk menjadi pengawal utama pelaksanaan perubahan kurikulum yang memuat pembentukan nilai nilai karakter Budaya Lokal bagi peserta didik.
3. Untuk peserta didik, adanya pembentukan karakter dalam berinteraksi sosial dalam mempersiapkan generasi yang lebih siap.

## **C. Rekomendasi**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan implikasi di atas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi berikut ini.

1. Untuk Pengambil Kebijakan. Diperlukannya pembinaan secara berkelanjutan guna membentuk kesadaran bagi para guru pentingnya pengembangan tujuan pembelajaran yang diperkaya dengan muatan lokal daerah setempat atau budaya setempat.
2. Untuk Pengguna/guru. Perlu mengembangkan pendekatan, metoda, strategi, atau teknik pembelajaran IPS yang bermuatan nilai karakter kearifan budaya lokal Sunda melalui berbagai cara yang kreatif yang mempertimbangkan nilai positif dari pendidikan global baik pada tahap perencanaan (RPP), pelaksanaan

**Rokayah, 2017**

*PENGEMBANGAN MODEL TEMATIK PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS NILAI KARAKTER KEARIFAN BUDAYA SUNDA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN GLOBAL DI SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran (dinamika kelompok), ataupun pada tahap refleksi maupun evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan di wilayah Kota Bandung Jawa Barat.

3. Untuk peneliti selanjutnya. Perlu dikembangkan aspek-aspek yang menggambarkan dan memastikan adanya efektifitas penerapan pengembangan model pembelajaran sehingga dapat diberlakukan dan diterapkan pada lingkungan dan kondisi yang berbeda-beda namun menunjukkan adanya keterkaitan dikarenakan tercapainya sinergitas antar aspek yang dikembangkan.